

ABSTRAKSI

Eva, Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Z – Score Untuk Mengukur Kinerja Dan Kondisi Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Textile & Garment Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010 – 2012 (Dibimbing oleh Daulat Freddy).

Skripsi ini dibuat untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan Textile & Garment. Semakin berkembangnya dunia bisnis baik dari luar ataupun dari dalam negeri yang dapat terjadi persaingan, sehingga hal tersebut menjadikan perusahaan untuk meningkatkan tingkat kinerja yang semakin jauh lebih baik. Dan prediksi mengenai potensi kebangkrutan yang mungkin dialami perusahaan dapat menggunakan metode Altman Z – Score.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana metode Altman Z – Score digunakan untuk mengukur kinerja dan kondisi kesehatan keuangan pada Perusahaan Textile & Garment.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode Sampling Jenuh, sampel yang digunakan diantaranya 10 perusahaan yaitu Perusahaan Textile & Garment dan tahun yang dijadikan penelitian adalah periode tahun 2010 sampai dengan periode tahun 2012. Alat Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan teknik studi kepustakaan dan mengumpulkan data sekunder seperti laporan neraca, laporan laba rugi, dan harga saham. Analisis yang digunakan dalam metode ini adalah dengan menggunakan analisis Altman Z – Score dengan terdapat 5 (lima) subvariabel, diantaranya X1 (working capital/total assets), X2 (retained earned/total assets), X3 (ebit/total assets), X4 (market value of equity/book value of liabilities), X5 (sales to Total Assets). Dengan rumus : $(Z = 0,717 X1 + 0,874 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5)$ yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan apakah berada pada kondisi sehat, kondisi Grey Area, atau kondisi bermasalah kesehatan keuangan serius.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 3 (tiga) tahun periode penelitian, nilai Z – Score yang dimiliki oleh perusahaan Textile & Garment, bahwa ada 4 perusahaan yang dinyatakan dalam estimasi kebangkrutan, 4 perusahaan yang dinyatakan dalam estimasi sehat, 1 perusahaan yang dinyatakan estimasi dari kebangkrutan lalu naik ke kondisi Grey Area kemudian mengalami Kebangkrutan, dan 1 perusahaan yang awalnya dari estimasi Grey Area kemudian dinyatakan estimasi Sehat.